

**IMPELENTASI *FRAMEWORK* LARAVEL PADA SISTEM
ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN *ONLINE* STUDI KASUS DESA
SASAKPANJANG**

Muchlis Widyoprakoso

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 pada awal tahun 2020 di dunia memaksa banyak kegiatan harus ditunda bahkan dibatalkan karena dapat menyebabkan kerumunan dan meningkatnya penyebaran penyakit. Selain itu, saat ini perkembangan teknologi informasi di era industri 4.0 menandakan segala kegiatan menuju ke dunia digital. Kedua situasi ini membuat hal-hal yang menyangkut kehidupan masyarakat banyak harus terdigitalisasi, begitu pun pada pelayanan sistem administrasi kependudukan di Indonesia. Desa Sasakpanjang dihuni oleh puluhan ribu jiwa, banyaknya masyarakat yang tinggal di sana juga meningkatkan jumlah kebutuhan pelayanan surat. Sistem pelayanan administrasi kependudukan *online* akhirnya menjadi solusi dalam menekan penyebaran COVID-19 dan peningkatan pelayanan administrasi kependudukan Desa Sasakpanjang di era industri 4.0. Dalam pembuatan dan perancangan sistem tersebut menggunakan metode pengembangan sistem model *waterfall*, dikarenakan memungkinkan untuk meminimalkan kesalahan yang terjadi dan menjadikan hasil akhir pembuatan sistem dapat diterima untuk semua pihak. Penggunaan *framework* Laravel membuat pengembangan aplikasi yang berbasis *web* menjadi lebih mudah dengan dukungan banyak *library object-oriented*, tersedianya *tool* artisan, dan template *layout* ringan sehingga menghemat waktu dan mempercepat proses pengembangan. Penelitian ini bertujuan meningkatkan keefektifan dan efisiensi pelayanan administrasi kependudukan desa, serta dapat memutus mata rantai penyebaran COVID-19 dengan menerapkan sistem permohonan pembuatan administrasi kependudukan secara *online*. Hasil dari penelitian ini berupa sistem aplikasi administrasi kependudukan *online* berbasis *website*.

Kata kunci: COVID-19, Pelayanan Administrasi Kependudukan, *Waterfall*, Laravel

**IMPLEMENTATION OF THE LARAVEL FRAMEWORK IN THE ONLINE
POPULATION ADMINISTRATION SYSTEM CASE STUDY IN
SASAKPANJANG VILLAGE**

Muchlis Widyoprakoso

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic at the beginning of 2020 in the world forced many activities to be postponed or even canceled because it could cause crowds and increase the spread of disease. In addition, the current development of information technology in the industrial era 4.0 indicates that all activities are heading to the digital world. These two situations make things that concern people's lives have to be digitized, as well as the services of the population administration system in Indonesia. Sasakpanjang village is inhabited by tens of thousands of people, the number of people living there also increases the number of needs for mail services. The online population administration service system has finally become a solution in suppressing the spread of COVID-19 and improving population administration services for Sasakpanjang Village in the industrial era 4.0. In making and designing the system using the waterfall model system development method, because it allows to minimize errors that occur and make the final result of making the system acceptable for all parties. The use of the Laravel framework makes developing web-based applications easier with the support of many object-oriented libraries, the availability of artisan tools, and lightweight layout templates that save time and speed up the development process. This study aims to increase the effectiveness and efficiency of village population administration services, as well as to break the chain of spread of COVID-19 by implementing an online population administration application system. The result of this research is a website-based online population administration application system.

Keywords: *COVID-19, Financial Management Information Systems, Waterfall Methodology, Laravel Framework*